

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan judul**

Agar memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “ **ANALISIS DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (studi pada lahan sawah di Kec. pagelaran Kab Peringsewu).**”

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam menanggapi maksud dan tujuan judul tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa istilah yang ada didalamnya:

1. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan

memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah<sup>1</sup>

2. Dampak dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa dampak adalah akibat (baik negatif maupun positif)<sup>2</sup>
3. Alih Fungsi Lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya ke-non pertanian<sup>3</sup>
4. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya<sup>4</sup>
5. Kesejahteraan adalah suatu keadaan baik, dimana seseorang petani dalam keadaan makmur, sehat, damai dan jauh dari garis kemiskinan
6. Petani adalah seseorang yang mata pencahariannya bercocok tanam
7. Perspektif merupakan suatu kumpulan asumsi maupun keyakinan tentang sesuatu hal<sup>5</sup>
8. Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari mengenai kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan landasan hukum islam<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*. Balai pustaka, 2012: hlm 842

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *kamus besar bahas indonesia pusat bahasa*. jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal 290.

<sup>3</sup> I Made Mahadi Dwipradnyana, 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Konversi lahan Pertanian Serta Dampak Terhadap Kesejahteraan Petani (study kasus di subak jadi, kecamatan kediri, tabanan)*. program pascasarjana universitas udayana denpasar

<sup>4</sup> Christian Hadiano, Sugiyantoro, *kebijakan perlindungan lahan pertanian dan alih fungsi lahan pertanian di kabupaten bandung*. Institut Teknologi Bandung

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 1

<sup>6</sup> Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah*, Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009. hlm. 26.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mendeskripsikan akibat dari proses perubahan penggunaan lahan dari pertanian sebagai kegiatan untuk menghasilkan bahan pangan, dan sumber pendapatan petani. Kepenggunaan lain misalnya ke-non pertanian terhadap kesejahteraan rumah tangga petani itu sendiri yang mata pencaharian utama adalah bercocok tanam pada lahan tersebut

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan mendasari dalam memilih judul ini adalah :

### 1. Alasan Objektif

- a. Banyaknya fenomena dimana petani sebagai pemilik lahan sawah mengalih fungsikan lahannya, padahal lahan tersebut merupakan sumber pendapatan utama dari rumah tangga petani itu sendiri dan sumber produksi dari pangan nasional, selain itu pertumbuhan penduduk yang terus terjadi menyebabkan fenomena tersebut semakin parah. Dari hal tersebut penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana dampak dari alih fungsi lahan pertanian tersebut pada kesejahteraan petani apakah berdampak positif atau negatif, dan bagaimana dampak dari alih fungsi lahan tersebut pada ketahanan pangan

b. Literatur Cukup Tersedia dan Mendukung, sehingga diperkirakan dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

## 2. Alasan Subjektif

Adapaun alasan subjektif adalah karena orang tua penulis adalah seorang petani, selin itu dikarenakan adanya motivasi tinggi untuk turut serta dalam menyambung pemikiran berupa karya ilmiah yang bermanfaat bagi kemaslahatan umum dalam membangun sektor pertanian yang menopang sebagian besar pendapatan masyarakat Indonesia.

## C. Latar Belakang Masalah

*Konversi lahan*/Alih Fungsi lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya ke non-pertanian. Fenomena konversi lahan ini pada dasarnya terjadi akibat adanya persaingan dalam pemanfaatan lahan antara sektor pertanian dengan sektor non-pertanian yang muncul akibat adanya tiga fenomena ekonomi dan sosial yaitu. Keterbatasan sumber daya, penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan akan pangan dan papan akan bertambah seiring dengan penambahan penduduk. Permasalah akan muncul kala terjadi ketidak seimbangan kepentingan antara pemenuhan kebutuhan pangan dan papan

*Konversi lahan*/Alih Fungsi lahan merupakan ancaman serius terhadap ketahanan pangan, karena dampak dari Alih Fungsi lahan bersifat permanen. Hal ini disebabkan karena lahan yang sudah di alih fungsikan terutama pertanian sangat kecil peluangnya untuk berubah kembali menjadi lahan sawah, adapun Penyebab lain petani mengkonversi lahan pertaniannya karena dirasa *komoditas pertanian* yang kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan dengan *komoditas non-pertanian*. Konsekuensi lebih lanjut adalah karena kebutuhan lahan untuk memproduksi setiap *komoditas* merupakan turunan dari permintaan *komoditas* yang bersangkutan, maka pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatan pendapatan akan menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan di luar pertanian dengan laju lebih cepat dibandingkan kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan pertanian.

Perubahan fungsi lahan tersebut secara *agregat* mungkin akan meningkatkan pendapatan wilayah, namun peningkatan tersebut tidak tersebar secara merata apabila kenaikan *output* tersebut tersebar secara merata termasuk para petani yang *terkonversi* lahannya, maka perubahan penggunaan lahan diduga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun apabila *konversi* lahan pertanian tidak disertai dengan *transformasi* pekerjaan petani, kenaikan pendapatan wilayah tidak disertai dengan pemerataan yang baik, maka *konversi* lahan pertanian akan menurunkan tingkat pendapatan petani.

Adapun penelitian ini dilakukan di salah satu kabupaten di provinsi Lampung yakni kabupaten Peringsewu, kabupaten peringsewu merupakan

kabupaten yang pernah mendapatkan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara pada tahun 2014, yang menunjukkan bahwasanya kabupaten Peringsewu merupakan kabupaten yang berpotensi dalam memberi sumbangan pada ketahanan pangan nasional, dengan penghargaan dari pemerintah tersebut dapat dilihat bahwasannya pemerintah mengharapkan hal besar pada sektor pertanian di kabupaten Peringsewu tapi hal ini terancam dengan adanya alih fungsi lahan pertanian yang dewasa ini mulai marak terjadi. Adapun fokus penelitian ini berlokasi di kecamatan Pagelaran yang merupakan kecamatan terluas di kabupaten Peringsewu.

Di kecamatan Pagelaran, alih fungsi lahan mulai banyak terjadi terutama guna pembangunan rumah bagi warga masyarakatnya, kolam, ruko serta fasilitas umum. terhitung 12 Ha lahan sawah di alih fungsikan menjadi fasilitas umum dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yang menyasar lahan sawah produktif dimana lahan tersebut sudah memiliki sistem irigasi yang baik dengan kemampuan panen 2 Kali dalam 1 tahun. Selain itu diproyeksikan dalam kurun waktu 5 tahun, 5% dari 1.836,5 Ha lahan sawah di kecamatan pagelaran akan di alih fungsikan<sup>7</sup>, hal ini seperti sudah dijelaskan di atas adalah dampak dari tiga fenomena ekonomi dan sosial, terutama fenomena pertumbuhan penduduk. Di kecamatan Pagelaran, rata-rata pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 3 Tahun terakhir adalah 1,9%, terhitung mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berturut-turut adalah sebagai

---

<sup>7</sup>Wawancara Bapak Iskandar, ketua UPT Pertanian Kecamatan Pagelaran, tanggal 26 Agustus 2016

berikut 50.905 jiwa pada tahun 2013, 51.607 jiwa pada tahun 2014, dan 52.866 jiwa pada tahun 2015.<sup>8</sup>

Dengan pertumbuhan penduduk yang terbilang cukup tinggi tersebut kebutuhan lahan baik sebagai pemenuhan kebutuhan papan ataupun untuk pembangunan fasilitas umum sebagai bentuk usaha pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya tidak dapat dihindari lagi. Adapun lahan-lahan sawah yang menjadi sasaran alih fungsi lahan di kecamatan Pagelaran adalah lahan sawah yang terletak di pinggir jalan serta lahan sawah yang terletak pada sawah bagian bawah.<sup>9</sup>

Menurut Malthus dalam teorinya memaparkan “*kekuatan populasi lebih besar ketimbang kekuatan bumi untuk memproduksi kebutuhan bagi manusia*” dalam teori tersebut berisi dua hukum: *pertama*, populasi cenderung bertambah menurut deret ukur (secara geometri (1,2,4,8)). *Kedua*, produksi makanan (sumber daya alam cenderung bertambah menurut deret hitung (secara aritmatika (1,2,3,4)) akibatnya adalah terjadi krisis “penderitaan dan kajahatan” yang tak terelakan dimana sumber daya alam bumi tidak bisa memenuhi kebutuhan penduduknya yang terus bertambah.

Teori yang dipaparkan Malthus adalah dampak dari pertumbuhan penduduk adapun menurut Model klasik dari alokasi lahan adalah Model Ricardo. Menurut model ini. Alokasi lahan akan mengarah pada penggunaan

---

<sup>8</sup>Data pertumbuhan penduduk kecamatan Pagelaran tahun 2013-2015 diolah 2016

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Sutikno, S.E, selaku Camat Pagelaran tanggal 20 Agustus 2016

yang menghasilkan surplus ekonomi (*land rent*) yang lebih tinggi yang tergantung pada derajat kualitas lahan yang ditentukan oleh kesuburan. Dari model ini dapat disimpulkan bahwasannya petani dalam mengalih fungsikan lahannya masih memikirkan apakah menguntungkan atau tidak bagi ekonomi rumah tangganya, dengan rendahnya kemampuan sektor pertanian dalam mensejahterakan rumah tangga petani membuat model ini menjadi relevan dengan apa yang terjadi di lapangan.

Dalam islam hal ini juga menjadi salah satu bahasan, islam menganjurkan manusia untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam juga menganjurkan kepada manusia bahwa Allah maha pemurah dia mengagap semua manusia sebagai keluarganya hal ini di buktikan dengan Allah memberikan rezeki tidak hanya kepada orang muslim tapi seluruh manusia yang ada di bumi adapun yang membedakan manusia satu dengan yang lainnya adalah ketakwaannya kepada Allah.

Islam mewajibkan semua manusia untuk bekerja salah satu dari ragam bekerja dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan, manusia berusaha mencari nafkah, dan Allah SWT melapangkan bumi dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat di manfaatkan manusia untuk mencari rezeki<sup>10</sup>.

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذَلُولًا ۖ فَامْشُوا فِي مَنَ الْكِبَرِ ۚ أَوْ كَلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ أَلِيسُ وَرُ

---

<sup>10</sup> A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 19.

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-nya, Dan hanya kepadanyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan*.<sup>11</sup>

Sumber daya alam merupakan nikmat yang diberikan Allah kepada Mahluk-nya. Untuk itu manusia wajib mensyukurinya. Diantara bentuk syukur itu ialah menjaganya dari kerusakan. Kerusakan sumber daya atau kadangkala dalam bentuk *material*, misalnya menghancurkan orang yang memakmurkannya, mengotori kesuciaanya, menghancurkan benda hidupnya, merusak kekayaannya, atau menghilangkan manfaatnya.<sup>12</sup> Oleh sebab itu sumberdaya alam berupa pertanian seharusnya tidak dirusak atau menghilangkan manfaatnya tapi lebih tepat untuk dipelihara, dijaga dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Karena sektor pertanian merupakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Allah SWT memberikan pahala yang besar untuk orang yang mengelola tanah yang terbengkalai, karena hal itu akan meluaskan sektor pertanian dan menambah sumber pendapatan.

Dengan data dan pemahaman tentang dampak dari alih fungsi lahan tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya alih fungsi lahan adalah masalah yang cukup kompleks. Untuk itu agar tidak menjadi masalah serius kedepannya, peran pemerintah disini dirasa penting dalam memberikan kebijakan yang mampu menjaga agar lahan sawah tetap terjaga kelestariannya,

---

<sup>11</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2006), h. 339.

<sup>12</sup> sQaradhawi Yusup, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Pres, 1997), h. 173.

selain hal tersebut peningkatan mutu SDM dari petani juga dirasa penting, dengan SDM yang baik maka petani akan lebih mudah memahami dan meningkatkan mutu dari produksi lahan sawahnya, yang berakhir pada peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga petani itu sendiri

Lahan sawah yang sudah dialih fungsikan menjadi fokus penelitian yang apa bila tidak ditangani dengan serius dapat menjadi masalah serius kedepannya, dari pemaparan diatas, penulis merasa masalah tersebut menarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul “*Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Pada Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Lahan Sawah Kecamatan Pagelaran Kabupaten Peringsewu)*”. Dari judul tersebut yang akan diteliti adalah dampak alih fungsi lahan tersebut terhadap kesejahteraan rumah tangga petani pemilik lahan yang ada di kecamatan Pagelaran kabupaten Peringsewu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana Dampak dari alih fungsi lahan pertanian pada kesejahteraan petani pemilik lahan ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam pada alih fungsi lahan pertanian?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan di kecamatan Pagelaran
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam mengenai alih fungsi lahan yang dewasa ini semakin menjadi-jadi
- c. Untuk memahami dan memberikan solusi tentang masalah alih fungsi lahan di kabupaten peringsewu

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pembaca dan kepada masyarakat, khususnya masyarakat kecamatan pagelaran
- b. Karya ilmiah ini semoga dapat menjadi salah satu referensi yang berhubungan dengan alih fungsi lahan

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Sifat dan jenis penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dengan berusaha melaksanakan pengkajian data *Deskriptif* yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian *Kualitatif* adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan *Deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

diamati.<sup>13</sup> Tujuannya adalah untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi situasi untuk memperoleh pengetahuan tentang Dampak Alih Fungsi Lahan pertanian terhadap kesejahteraan petani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif* tidak memerlukan hipotesis, sehingga dalam penelitian ini tidak perlu menggunakan hipotesis.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni data yang dianalisis didapat dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung<sup>14</sup>

2. Sumber data

Secara umum sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh<sup>15</sup>

a. Data primer

Yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak lapangan melalui wawancara mendalam<sup>16</sup>. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau ucapan dari informan yang

---

<sup>13</sup> Nurul Zuriyah, *metodelogi penelitian sosial dan pendidikan*, jakarta, PT Bumi Aksara 2007 hlm. 92

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 95

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian dalam suatu pendekatan praktek (edisi revisi IV)* Jakarta, PT Renika Cipta, 2006, hlm 114

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 115

berkaitan dengan Alih Fungsi Lahan Pertanian di kecamatan Pagelaran

b. Data sekunder

Yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis.<sup>17</sup> Dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip Dokumen Peribadi dan Dokumen Resmi.

3. Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

b. Observasi

Dalam pengertian *phisikologi observasi* atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan, pemerhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>19</sup>

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>20</sup> Tipe yang digunakan adalah tipe wawancara bebas dengan menggunakan

---

<sup>17</sup> Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, jakarta, PT Renika Cipta, 2003

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian dalam suatu pendekatan praktek (edisi revisiIV)*, Jakarta, PT Renika Cipta, 1998, hlm 236

<sup>19</sup> *Ibid* hlm 234

<sup>20</sup> Nasution, *Metode Research*, jakarta, PT Bumi Aksara, 2012, hlm 113

pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat

d. Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.<sup>21</sup> populasi dalam hal ini adalah petani pemilik di Kecamatan pagelaran yang terbagi dalam 22 Dusun dimana terdapat 4.697 KK petani pemilik lahan<sup>22</sup>

Adapun penentuan Sample menggunakan Purposive sampling dimana dalam menentukan sampling menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini lokasi penelitian ditentukan berdasarkan (1) Perkembangan dusun, (2) luas lahan sawah, (3) kemudahan mencapai pusat prekonomian, yang akhirnya terpilih dusun Patoman dan dusun Ganjaran

Dalam hal ini dusun Patoman adalah dusun yang memiliki lahan sawah terluas di kecamatan Pagelaran dengan luas lahan 173,0 Ha, selain itu menurut perkembangannya merupakan dusun swasembada, yang merupakan dusun yang mampu memenuhi kebutuhan pangannya sendiri untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Selain itu dusun patoman juga merupakan dusun yang dekat dengan pasar Pagelaran yang merupakan pasar terbesar di kecamatan Pagelaran

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *lock. Cit. Hlm 255*

<sup>22</sup> Data Base Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Pagelaran, 2016. Hlm 8

Dusun Ganjaran adalah salah satu dusun dengan luas lahan sawah terkecil di kecamatan Pagelaran dengan luas lahan 25,0 Ha lahan sawah, sedangkan dilihat dari perkembangannya dusun Ganjaran merupakan dusun swakarya, dan merupakan dusun yang terletak pada jalur pembangunan dimana pembangunan rumah sakit, sekolah dan fasilitas umum banyak terjadi didusun ini karenan lokasi dusun yang dekat dengan jalan.

Dari kedua lokasi penelitian ini dapat dilihat perbedaan yang cukup menonjol dimana dusun Patoman adalah dusun yang mengutamakan lahan sawahnya dalam pembangunan ekonominya sedangkan dusun Ganjaran adalah dusun yang pembangunanya di topang oleh fasilitas umum yang ada di daerah tersebut. Dengan perbedaan tersebut maka akan mempermudah penulis dalam pengambilan kesimpulan nantinya.

Dalam penelitian ini mengambil rumah tangga petani sebagai unit analisis. Yaitu 6 KK dari dusun patoman dan 4 KK dari dusun ganjaran. Rumah tangga yang dianalisis dilihat dari jenis alih fungsi lahan yang dilakukan. Adapun dapat dijelaskan lebih rinci adalah 4 KK dengan alih fungsi lahan menjadi rumah, 3 KK menjadi kolam dan 3 KK menjadi ruko, dengan mengambil lebih dari 1 KK pada setiap jenis alih fungsi lahan yang ada maka akan mempermudah dalam melihat dampak dari alih fungsi lahan terhadap keluarga petani yang melakukan alih fungsi lahan. Dari 10 KK yang ada penulis

melihat sampel mampu merepresentatif dengan populasi yang ada karena pada dasarnya jenis dan dampak dari alih fungsi lahan itu sendiri tidak jauh berbeda antara rumah tangga yang mengalih fungsikan lahannya.

#### 4. Metode pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul baik itu yang bersifat sekunder ataupun primer lalu diolah dengan menggunakan alat analisis *Deskriptif* yaitu analisa yang dilakukan dengan cara melaporkan atau menuliskan tentang Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap kesejahteraan Petani yang ada di Kecamatan Pagelaran yang sebelumnya telah ditentukan dari berbagai sumber data.

#### 5. Metode analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan penelitian untuk mempertemukan kesenjangan antara teori dan praktik. Membangun suatu analisa juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini <sup>23</sup>

Metode analisa data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah dipersiapkan. Sistematika atau

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta*, Jakarta, 1998, hlm.35

runtutan analisis deskriptif kualitatif dalam penggunaannya tidak ada suatu pedoman yang jelas, akan tetapi pada prinsipnya setiap item dari permasalahan yang diajukan harus terjawab dalam analisis data dengan mengaitkan satu sama lain atau dengan kata lain terdapat hubungan timbal balik.

Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendeskripsikan tentang analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian, dalam hal ini akan terlihat secara jelas bagaimana Alih Fungsi lahan berdampak pada kesejahteraan petani

Metode analisa data dalam penelitian ini berdasarkan metode analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Metode induktif adalah suatu cara untuk mengambil kesimpulan dari yang khusus ke Umum<sup>24</sup>. Metode berfikir induktif dimana cara berfikit dilakukan dengan cara menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Untuk itu, penalaran secara induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *pedoman Penyusunan Skripsi Tesis dan Desertasi*, Renika Cipta. Jakarta, 1996, Hlm. 32